

Drug Related Problems (DRPs) merupakan masalah yang berhubungan dengan obat yang banyak terjadi di pelayanan kesehatan. DRPs yang terjadi pada penggunaan antibiotik pada pasien pediatrik yang menjalani rawat inap dapat mengakibatkan penurunan kualitas hidup pasien, meningkatkan biaya pengobatan yang dikeluarkan oleh pasien, serta meningkatkan rata-rata angka kematian dan kecacatan pada pasien.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) profil kejadian DRPs, 2) profil antibiotik yang mengalami DRPs, dan 3) hubungan antara *Drug Related Problems* penggunaan antibiotik dengan luaran terapi. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *retrospective cohort study*. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif melalui penelusuran terhadap rekam medik selama periode Oktober-Desember 2014 di RSUD Kota Semarang. Hasil data dianalisis secara deskriptif analitik. Hubungan antara kejadian DRPs dengan luaran terapi dianalisis dengan statistik menggunakan software SPSS (*Chi square*).

Subyek penelitian yang memenuhi kriteri inklusi sebanyak 128 pasien, dimana terdapat 78 kejadian *drug related problems* pada 64 pasien dengan rincian sebagai berikut; indikasi tanpa obat 1 kejadian (1,28%), obat tanpa indikasi yang sesuai 5 kejadian (6,41%), pemberian obat tidak tepat 1 kejadian (1,28%), dosis kurang 17 kejadian (21,79%), dosis lebih 7 kejadian (8,97%), *adverse drug reaction* 14 kejadian (17,95%), interaksi obat 32 kejadian (41,04%), dan kegagalan menerima obat 1 kejadian (1,28%). Terdapat dua antibiotik yang paling banyak mengalami DRPs, yaitu ceftriaxon (46 kejadian) dan cefotaxim (12 kejadian). Pada uji *Chi square* didapatkan tidak ada hubungan antara jumlah kejadian DRPs terhadap luaran terapi dan lama waktu rawat inap ($p > 0,05$).

Kata Kunci : *Drug Related Problems*, Antibiotik, Pediatrik, Rawat Inap.

ABSTRACT

Drug Related Problems (DRPs) is the problems that frequently occur in health care. DRPs that occurs in the use of antibiotics in pediatric patients who underwent hospitalization can lead to decreased quality of life of patients, increase medical costs incurred by patients, and increase the average mortality and morbidity in patients.

The purpose of this study were to determine 1) the incidence of DRPs profile, 2) antibiotic profiles are experiencing DRPs, and 3) the relationship between antibiotic use Drug Related Problems with the outcome of therapy. This study was an observational analytic study with retrospective cohort study design. Data were collected retrospectively through search of medical records during the period from October to December 2014 in RSUD Semarang. Results data were analyzed by descriptive analytic. The relationship between the incidence of DRPs with the outcome of therapy were analyzed statistically using SPSS software (Chi square).

Study subjects who meet the inclusion criteria is 128 patients, of which there are 78 occurrences of drug related problems in 64 patients with the following details; indications without therapy 1 event (1.28%), drugs without appropriate indication 5 events (6.41%), wrong drug 1 event (1.28%), underdose 17 events (21.79%), overdose 7 events (8.97%), adverse drug reactions 14 events (17.95%), drug interactions 32 events (41.04%), and failure to accept the therapy 1 event (1.28%). There are two antibiotics most experienced DRPs, namely ceftriaxon (46 events) and cefotaxime (12 events). At the Chi square test showed that there was no relationship between the number of events DRPs against therapeutic outcomes and long time hospitalization ($p > 0,05$).

Keywords: Drug Related Problems, Antibiotics, Pediatric, Hospitalization.